

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan informasi data serta perhitungan analisis *shift-share* dan *location quotient* pada sektor-sektor ekonomi Kota Yogyakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, dari hasil analisis *shift-share* tahun 1985-2004 di Kota Yogyakarta, kontribusi pertumbuhan terbesar terdapat pada sektor jasa-jasa di mana sub sektor administrasi pemerintahan dan pertahanan memberikan kontribusi yang terbesar, sedangkan kontribusi pertumbuhan terkecil (negatif) terdapat pada sektor pertanian. Kontribusi yang cukup besar juga terdapat pada sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, sewa dan jasa perusahaan, serta sektor industri pengolahan. Sektor pertanian yang memberikan kontribusi negatif menunjukkan terjadi pergeseran kegiatan perekonomian terutama dari sektor pertanian menjadi sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, sewa dan jasa perusahaan, serta sektor industri pengolahan.
2. Secara keseluruhan, dilihat dari analisis LQ dan persamaan *trend*-nya empat sektor yang paling berpotensi di Kota Yogyakarta berturut-turut adalah sektor listrik, gas dan air bersih, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor

keuangan, sewa dan jasa perusahaan, serta sektor perdagangan, hotel dan restoran.

## 5.2. Saran

Setelah diketahui sektor-sektor ekonomi yang potensial di Kota Yogyakarta, maka sebaiknya pengembangan yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta difokuskan pada sektor listrik, gas dan air bersih, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, sewa dan jasa perusahaan, serta sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sektor-sektor potensial di Kota Yogyakarta, sebaiknya selain menggunakan data-data dari Biro Pusat Statistik penelitian langsung ke lapangan juga dapat dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

- Arsyad, Lincolin, 1999, *Ekonomi Pembangunan*, STIE YKPN, Yogyakarta
- Karjoredjo, Sardi, 1999, *Desentralisasi Pembangunan Daerah di Indonesia*, FE-UKSW, Salatiga
- Kuncoro, Mudrajad, 2004, *Otonomi dan Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*, Erlangga, Jakarta
- Kustianto, Bambang, 1995, *Statistika Ekonomi*, STIE YKPN, Yogyakarta
- Sukirno, Sadono, 1976, *Beberapa Aspek Dalam Persoalan Pembangunan Daerah*, LPFE-UI, Jakarta
- Todaro, Michael P, 1995, *Ekonomi Untuk Negara Berkembang, Suatu Pengantar Tentang Prinsip-prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan*, Bumi Aksara, Jakarta

**Brosur / Jurnal / Skripsi**

- Biro Pusat Statistik Kota Yogyakarta, *Kota Yogyakarta Dalam Angka*, Tahun 2004
- Biro Pusat Statistik Kota Yogyakarta, *PDRB menurut Lapangan Usaha Kota Yogyakarta*, tahun 1985-2004
- Biro Pusat Statistik Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *PDRB menurut Lapangan Usaha Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, tahun 1985-2004
- Ma'ruf, Ahmad, 2003, "Penentuan Sektor Unggulan di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 4, No. 2, tahun 2003, hal. 15-30
- Susanto, Djoko, dan Badrudin, Rudy, 2001, "Analisis Location Quotient (LQ) dalam Rangka Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Sleman", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, STIE YKPN, tahun 2001, hal. 53-65

Susilo, Y Sri, 1999, "Pergeseran dan prospek Sektoral : Studi Kasus Kabupaten Dati II Sleman Propinsi DIY", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Kinerja*, Vol.4, No.1, tahun 2000, hal. 9-17

Wahyuningsih, Ritha, 2002, "Pergeseran dan Prospek Sektoral di Kabupaten Bantul Propinsi DIY Periode 1980-2000", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (tidak dipublikasikan)

Yustus, 2004, "Perubahan dan Prospek Sektoral Kabupaten Pacitan Periode 1990-2002", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (tidak dipublikasikan)



**HASIL ANALISIS LOCATION QUOTIENT (LQ) KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 1985-2004**

Lapangan Usaha	LQ 1985	LQ 1986	LQ 1987	LQ 1988	LQ 1989	LQ 1990	LQ 1991	LQ 1992	LQ 1993	LQ 1994
Sektor Pertanian	0,10	0,09	0,10	0,14	0,07	0,05	0,05	0,05	0,09	0,08
Sektor Pertambangan	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,03
Sektor Industri Pengolahan	1,17	0,93	0,85	0,18	0,86	0,78	0,74	0,78	0,83	0,83
Sektor listrik, Gas dan Air	2,36	2,37	1,64	3,26	2,11	2,22	2,16	2,27	2,24	2,06
Sektor Bangunan	0,90	1,05	1,03	1,87	1,06	1,03	0,97	1,08	0,88	0,90
Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,37	1,42	1,49	2,72	1,39	1,43	1,42	1,39	1,24	1,25
Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	2,04	2,19	2,24	4,30	2,24	2,26	2,16	2,23	1,31	1,45
Sektor Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	1,68	1,71	1,74	3,72	1,88	1,87	1,85	1,74	1,69	1,69
Sektor Jasa-jasa	1,05	1,14	1,16	2,22	1,22	1,20	1,16	1,18	1,27	1,25

Lapangan Usaha	LQ 1995	LQ 1996	LQ 1997	LQ 1998	LQ 1999	LQ 2000	LQ 2001	LQ 2002	LQ 2003	LQ 2004
Sektor Pertanian	0,09	0,07	0,07	0,07	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,03
Sektor Pertambangan	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01
Sektor Industri Pengolahan	0,81	0,79	0,78	0,73	0,74	0,82	0,81	0,81	0,80	0,78
Sektor listrik, Gas dan Air	1,99	2,39	1,93	2,16	2,22	1,55	1,51	1,50	1,48	1,44
Sektor Bangunan	0,86	0,85	0,86	0,89	0,91	0,85	0,86	0,84	0,82	0,80
Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,25	1,25	1,26	1,23	1,28	1,26	1,22	1,21	1,19	1,19
Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	1,42	1,45	1,45	1,60	1,65	1,83	1,78	1,82	1,77	1,81
Sektor Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	1,72	1,75	1,80	1,75	1,85	1,67	1,63	1,55	1,56	1,53
Sektor Jasa-jasa	1,24	1,23	1,20	1,35	1,37	1,33	1,31	1,28	1,23	1,22

**Keterangan :**

$$LQ = \frac{vi / Vi}{vt / Vt}$$

Di mana :

- vi = Pendapatan dari sektor (i) di Kota Yogyakarta
- vt = Pendapatan total di Kota Yogyakarta
- Vi = Pendapatan dari sektor sejenis (i) di Propinsi DIY
- Vt = pendapatan total di Propinsi DIY